

Pengaruh Pergaulan Teman Terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Kelas II di MI Setia Bhakti Tamiajeng

Megawati Mahalil Asna¹, Nur Annisa²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto
e-mail: Mahalilasnamegawati@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto
e-mail: nurannisa1431@gmail.com

ABSTRACT

Association is a process of interaction carried out by individuals with individuals and can also be done by individuals with groups, because humans cannot be separated from togetherness with other humans. In general, elementary level students spend more of their time playing with their friends, so learning time at school and at home tends to be less effective. Uncontrolled social habits result in habits that can result in students' lack of discipline in the learning and teaching process.

Student association and discipline are correlated in influencing student learning outcomes. There are several factors that can influence the association of discipline, association of student learning outcomes and the association of partial influence on discipline and learning outcomes.

This study uses a quantitative approach, the research instruments used are questionnaires, interviews and documentation. The population in this study were students of Madrasah Ibtidaiyah class II loyal bhakti Tamiajeng Trawas Mojokerto, with a total of 20 students, 15 questionnaire questions and the results of even mid- semester exam scores. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis.

Keywords: Association, Discipline, Student Learning result

ABSTRAK

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu dan dapat juga oleh individu dengan kelompok, karena manusia tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pada umumnya siswa tingkat dasar lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bermain dengan teman temannya, sehingga waktu belajar di sekolah maupun di rumah cenderung kurang efektif. Kebiasaan pergaulan kurang terkontrol mengakibatkan kebiasaan yang dapat mengakibatkan kurang disiplinnya siswa dalam proses belajar dan mengajar.

Pergaulan dan kedisiplinan siswa berkorelasi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi antara pergaulan terhadap kedisiplinan, pergaulan terhadap hasil belajar siswa dan pergaulan mempengaruhi kedisiplinan dan hasil belajar secara parsial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen penelitian yang digunakan berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa madrasah ibtidaiyah kelas II setia bhakti Tamiajeng Trawas Mojokerto, dengan jumlah 20 siswa, 15 butir pertanyaan angket dan hasil nilai ujian tengah semester genap. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda.

Kata Kunci: Pergaulan, Kedisiplinan, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Pendidikan merupakan upaya dalam membentuk manusia yang berkualitas, mampu berkembang dengan baik ditengah-tengah masyarakat, agama, dan Negara. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sebagai manusia yang oleh Allah dikaruniai akal dan pikiran sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya, maka manusia wajib menempuh pendidikan untuk terus berfikir dan mengembangkan dirinya.

Menurut Binti Maunah dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan, secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dalam proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pembelajaran yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup seseorang.

Tujuan pendidikan adalah adanya perubahan-perubahan peserta didik kearah yang lebih baik. Perlu dipahami bahwa tujuan pendidikan merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini dikarenakan dari dasar pendidikan inilah yang akan menentukan corak dan isi pendidikan, dan dari tujuan pendidikan itu juga akan menentukan ke arah mana anak didik dibawa.

Disiplin adalah bagian dari solusi yang dipandang mampu menjadikan norma-norma atau aturan-aturan dapat terapkan secara benar dan tepat sasaran, sehingga proses pendidikan dan pengajaran di sekolah menjadi kondusif. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Kedisiplinan merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Kedisiplinan seorang anak bisa disebabkan oleh berbagai hal. Salah satunya adalah pergaulan anak dengan teman-temannya. Pergaulan teman memang sangat penting, namun dalam berteman harus ada batasan-batasan yang harus diperhatikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam pendidikan yang mana disiplin adalah kesadaran siswa untuk mematuhi norma dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah, keluarga, maupun pergaulan. Selain kedisiplinan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa juga dari pergaulan teman sebaya. Sebetulnya antara kedisiplinan dan teman sebaya sangat mempengaruhi hasil belajar satu sama lain. Karena jika terdapat disiplin belajar yang tinggi

dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka hasil belajar siswa akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika disiplin belajar siswa rendah dan lingkungan sebaya kurang mendukung, maka hasil belajar siswa juga akan rendah. Jadi kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

METODE

Penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan secara bertahap dan terus menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempat teknik tersebut. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi- opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Setia Bhakti Trawas Mojokerto tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 20 siswa. Data kuisisioner diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan untuk variabel independen pergaulan teman (X) dan 15 butir pertanyaan untuk variabel kedisiplinan (Y1). Sedangkan untuk variabel dependen hasil belajar siswa (Y2) data di peroleh dari rata-rata nilai hasil ujian semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Sedangkan untuk deskripsi data yang dalam penelitian ini yaitu (mean, median, modus, standar devias, range nilai maximum, nilai minimum, serta tabel dan diagram dari masing-masing variabel. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman terhadap hasil belajar siswa kelas II MI Setia Bhakti Tamiajeng

Trawas Mojokerto. Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $52,166 > F_{tabel}$ sebesar $3,49$. Hal ini menjelaskan bahwa pergaulan teman dan kedisiplinan secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi atau uji t antara variabel pergaulan teman diketahui hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} untuk $n = 20$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebesar $2,10982$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} ($4,644$) $> t_{tabel}$ ($2,10982$) dan nilai signifikansi ($0,000$) $< \alpha$ ($0,05$), yang artinya bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima maka terdapat pengaruh. Sedangkan perhitungan uji t antara variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa diketahui t_{hitung} ($10,089$) $> t_{tabel}$ ($2,10982$) dan nilai signifikansi ($0,000$) $< \alpha$ ($0,05$), yang artinya bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima maka terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Setia Bhakti Tamiajeng Trawas.

Besarnya kontribusi variabel prestasi belajar ditentukan oleh variabel pergaulan teman dan kedisiplinan, yang dapat diketahui dari hasil Koefisien Determinasi bahwa nilai R^2 sebesar $0,860$. Secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa 86% varian prestasi belajar siswa ditentukan atau dipengaruhi oleh pergaulan teman dan kedisiplinan, sisanya 14% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda diperoleh pengaruh pergaulan teman terhadap hasil belajar siswa sebanyak $0,291$ artinya jika variabel pergaulan teman (Y_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka hasil belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $0,291$ ataupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Setia Bhakti Tamiajeng Trawas bahwa teman memiliki peran yang sangat penting terhadap perubahan hasil belajar. Peran pergaulan teman tersebut dapat diketahui dari distribusi jawaban responden ketika mengisi angket penelitian, yang mana terlihat bahwa pengaruh pergaulan teman dalam keseharian sangat menunjang hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka hasil analisis korelasi antar pergaulan teman dan kedisiplinan dengan prestasi belajar diperoleh pengaruh langsung positif dengan nilai (sig) sebesar $0,000$ nilai ini memberikan pengertian bahwa ada pengaruh positif yang kuat antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan seluruh perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa pergaulan teman dan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik pergaulan antar teman maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Selain itu kedisiplinan juga mempengaruhi hasil belajar yaitu semakin tinggi motivasi belajar yang

dimiliki siswa di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Setia Bhakti Tamiajeng Trawas Mojokerto maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa: lingkungan teman sebaya berpengaruh langsung terhadap prestasi belajarsebesar 0,291, lingkungan teman sebaya berkontribusi secara langung terhadap prestasibelajar sebesar 0,922, Pengaruh pergaulan teman dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,860 menunjukkan variasi hasil belajar siswa dijelaskan oleh pergaulan siswa dan kedisiplinan sebesar 86% sedangkan sisanya 14% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel pergaulan teman dan kediplinan terhadap hasil belajar siswa adalah kuat sebesar 0,927.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung:Alfabeta.